

Implementation of the Control Function for Employees of the Education and Culture Office of Muara Enim Regency

Implementasi Fungsi Pengendalian Pada Pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim

Eka Susanti ¹⁾; Hardiyansyah ²⁾; Yusnawati ³⁾

¹⁾Study Program of Master of Management College of Economics Serelo Lahat

Email: ¹⁾ ekagibthara451@gmail.com ; ²⁾ dempo66@gmail.com ; ³⁾ yusnawati1765@gmail.com

How to Cite:

Susantii, E., Hardiyansyah, H., Yusnawati, Y. (2023). Implementasi Fungsi Pengendalian Pada Pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 4(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v4i3>

ARTICLE HISTORY

Received [02 Juni 2023]

Revised [24 Juni 2023]

Accepted [26 Juni 2023]

KEYWORDS

Implementation and Control Function

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim. Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana Implementasi Fungsi Pengendalian Pada Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua yaitu studi pustaka dan studi lapangan yang terdiri dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Pengendalian yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim pada umumnya sudah terlaksana dengan baik seperti : 1). Pengendalian terhadap kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pegawai. Proses pengendalian terhadap kegiatan – kegiatan atau program kerja sudah dilaksanakan dengan menentukan siapa yang akan mengerjakan kegiatan tersebut dan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan dan serta dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. 2). Pengendalian terhadap proses penentuan batasan dari apa yang akan dikerjakan oleh pegawai dengan penentuan hasil yang diharapkan. Pada pengendalian ini pegawai mengetahui batasan apa saja yang boleh dikerjakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. 3). Pengendalian dalam penentuan arah agar semua aktivitas yang berjalan sesuai dengan sasaran. Pada pengendalian ini pegawai dalam menjalankan aktivitasnya memiliki arah serta tujuan atau sasaran yang telah ditentukan oleh pimpinan. 4). Pengendalian dalam penetapan struktur organisasi dan pembagian tugas masing – masing pegawai. Pegawai diberikan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

ABSTRACT

This research was conducted at the Department of Education and Culture, Muara Enim Regency. The aim of the study was to analyze how the Implementation of the Control Function in the Employees of the Department of Education and Culture in the Regency of Muara Enim. Sources of data in this study are primary data and secondary data. There are two methods of data collection in this study, namely literature study and field study consisting of observation, interviews and documentation. The controls in the Education and Culture Office of Muara Enim Regency have generally been well implemented, such as: 1). Control over the

activities that will be carried out by employees. The process of controlling activities or work programs has been carried out by determining who will carry out these activities and how these activities are carried out and where these activities are carried out. 2). Control over the process of determining the boundaries of what employees will do by determining the expected results. In this control, employees know what limits can be done with the aim of getting results as expected. 3). Control in determining the direction so that all activities run according to the target. In this control, employees in carrying out their activities have directions and goals or objectives that have been determined by the leadership. 4). Control in determining the organizational structure and division of tasks for each employee. Employees are given tasks according to their main duties and functions.

PENDAHULUAN

Sebagai organisasi pemerintahan dalam mewujudkan peran dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan program kerja keberadaan tenaga kerja tentu menjadi modal dasar organisasi, maka dalam hal ini pegawai memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan – tujuan yang telah direncanakan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim. Pencapaian hasil kerja pegawai didalam organisasi sangat menentukan pencapaian tujuan – tujuan organisasi, dalam mencapai tujuan melalui aktivitas pegawai tentunya akan melibatkan pimpinan secara langsung dengan implementasi fungsi pengendalian.

Organisasi dengan kekuatan dasar melalui manusia atau tenaga kerja dalam mengelola melalui tanggungjawab terhadap pelaksanaan tujuan dan program kerja organisasi. Apa yang dikelola dan diatur dengan unsur – unsur yang ada didalam organisasi, maka kegiatan pengelolaan tersebut disebut manajemen. Setiap organisasi, apalagi suatu instansi pemerintahan manajemen sumber daya manusia menjadi modal inti dibandingkan dengan modal yang lainnya. Dalam mewujudkan tujuan instansi melalui penerapan fungsi manajemen sumber daya manusia, tentu akan memudahkan dalam pengontrolan dalam pelaksanaan – pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan – tujuan organisasi. Dalam mencapai tujuan suatu instansi maupun organisasi lainnya, penerapan fungsi manajemen menjadi ukuran dan alat dalam melakukan penilaian terhadap pencapaian – pencapaian yang dihasilkan oleh suatu organisasi. Biasanya pencapaian organisasi sangat bergantung pada efektivitas kerja pegawai dalam menjalankan tugas – tugasnya.

Menurut Terry (2019), terdapat beberapa fungsi manajemen dalam sebuah organisasi, fungsi manajemen pertama : Perencanaan (Planning). Perencanaan disini yaitu penyusunan program – program kerja organisasi, penentuan mekanisme kerja dan pelaksanaan kegiatan. Fungsi manajemen kedua : Pengorganisasian (Organizing). Pengorganisasian disini berarti membagi dan mengelompokkan kelompok kerja secara struktural. Fungsi manajemen ketiga : Menggerakkan (Actuating). Menggerakkan disini memiliki makna melakukan pelaksanaan kegiatan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada. Fungsi manajemen ke empat : Pengendalian (Controlling). Pengendalian disini berarti melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Pengendalian adalah proses kegiatan melakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dengan tujuan agar apa yang dikerjakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian merupakan proses penentuan batasan dari apa yang akan dikerjakan dengan bagaimana hasilnya yang diharapkan nanti. Pengendalian dilakukan untuk menentukan arah agar semua aktivitas yang berjalan sesuai dengan sasaran dan meminimaliser kesalahan dan penyimpangan. Pengendalian dilakukan tidak hanya untuk mengetahui apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan, akan tetapi pengendalian juga bertujuan mengarahkan suatu kegiatan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Jika pengendalian sudah dilakukan dengan sebenar – benarnya maka akan memungkinkan efektivitas kerja pegawai dalam menjalankan tugas akan

menjadi maksimal, sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dimungkinkan akan tercapai. Penerapan fungsi manajemen yaitu dalam hal ini pengendalian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim belum terlaksana dengan baik, dilihat dari pengendalian dalam mengukur kinerja belum dilaksanakan dan pengendalian mengenai membandingkan kinerja pegawai dengan standar jarang dilakukan. Sehingga dengan adanya beberapa permasalahan ini berpengaruh terhadap pencapaian hasil kerja pegawai dalam menjalankan fungsi – fungsinya. Pendidikan pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim belum maksimal, dimana dalam hal ini pendidikan pegawai S2 hanya 10 orang sementara pegawai dengan pendidikan S1 mencapai 32 orang. Masa kerja atau pengalaman kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim masih rendah, dimana pegawai dengan masa kerja kurang dari 5 tahun berjumlah 10, sedangkan pegawai dengan masa kerja 6 – 10 tahun sebanyak 20 orang.

Dengan melihat Penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, masih terdapat beberapa pegawai dengan realisasi (kualitas mutu) dengan penilaian 70 dan 75 dengan kriteria penilai kurang dan sangat kurang, hal ini menunjukan bahwa belum maksimalnya efektivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim dalam menjalankan tugas – tugasnya.

LANDASAN TEORI

Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian. Jika sebuah organisasi benar – benar melakukan penerapan fungsi – fungsi manajemen tersebut besar kemungkinan efektivitas kerja pegawai yang ada didalam organisasi tersebut senantiasa akan menjadi maksimal. Dengan efektivitas kerja pegawai yang maksimal maka akan memudahkan organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan yang telah direncanakan.

Implementasi adalah tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang telah ditunjuk untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi adalah pemahaman yang akan terjadi setelah menetapkan suatu program yang menjadi fokus perhatian yang merancang implementasi kebijakan. Dikatakan juga bahwa Implementasi merupakan kejadian yang terjadi setelah dibuat dan disahkan pedoman kebijakan.

Penerapan fungsi manajemen dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan fungsi manajemen yaitu pengendalian (Controlling). Pengendalian disini berarti melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Alasan penulis memilih fungsi manajemen yaitu pengendalian agar penelitian ini lebih fokus pada satu pokok permasalahan yang ada pada objek penelitian dan supaya pembahasan dalam penelitian ini lebih spesifik pada satu permasalahan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2019) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dan informasi mengenai suatu gejala yang ada pada objek penelitian, dengan demikian penulis mencatat, melakukan penganalisaan dan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan permasalahan – permasalahan yang ada yang terjadi pada objek penelitian, permasalahan ini bisa berupa karakteristik perubahan, kesamaan, dan perbedaan antara permasalahan dengan permasalahan yang lainnya.

Objek dan Narasumber/ Informan

Objek penelitian adalah adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, dengan jumlah pegawai sebanyak 45 orang. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang dengan nama dan rincian yaitu : Sekretaris Disdikbud : Karmidi, S.Pd, Kepala Bidang Pembinaan dan Ketenagakerjaan : Marsip Gustam, S.Pd.,M.Si, Kepala Bidang Pembinaan SD : Abi Nurwadani. M, Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan PNF : Dra. Sri Hidayati, M.Si, Kepala Bidang Pembinaan SMP : Drs. Ramli dan Kepala Bidang Kebudayaan : Jutawani, S.Pd.

Penelitian kualitatif pada umumnya tidak menggunakan populasi, hal ini disebabkan karena hal dalam penelitian kualitatif akan membahas kasus tertentu pada keadaan tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan informan/narasumber. (Sugiyono, 2020: 216).

Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2020), metode pengumpulan data adalah cara bagaimana memperoleh data mengenai pokok permasalahan yang teliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (Library Reseach)

Studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal dan tesis yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan (Field Reseach)

Studi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data resmi dan akurat serta relevan dengan masalah-masalah yang diteliti dengan :

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yaitu proses pencatatan pola perilaku objek (orang), objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi terhadap individu – individu yang diteliti.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara ini berupa proses percakapan berbentuk Tanya jawab langsung bertatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (interview), dengan menggunakan bantuan interview guide (pedoman wawancara) agar proses komunikasi dan interaksi mengumpulkan data dapat terarah. Berikut ini yang menjadi sumber wawancara dalam penelitian ini yaitu:

1.Sekretaris Disdikbud : Karmidi, S.Pd

2.Kepala Bidang Pembinaan dan Ketenagakerjaan : Marsip Gustam, S.Pd.,M.Si

3.Kepala Bidang Pembinaan SD : Abi Nurwadani. M

4.Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan PNF : Dra. Sri Hidayati, M.Si

5.Kepala Bidang Pembinaan SMP : Drs. Ramli

6.Kepala Bidang Kebudayaan : Jutawani, S.Pd

c. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis melakukan pencarian dan mengumpulkan data menganisa masalah – masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut Ghazali, (2020) teknik pengolahan dan analisis data secara keseluruhan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penulis menyajikan data deskriptif untuk memahami peristiwa dan permasalahan yang akan memunculkan analisis dari penulis. Penulis melakukan analisis data berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan menentukan tahapan dan pedoman yang telah dibuat oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data. Proses kegiatan pemilihan, penyederhaan dan serta memfokuskan perhatian dari data mentah yang diperoleh oleh penulis, penulis melakukan pencatatan terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan ketelitian dan perincian yang maksimal.
2. Penyajian Data. Penyajian data dengan melakukan penyusunan informasi yang lengkap dan sistematis sehingga penulis dapat memahami dan dapat dibuat secara sederhana.
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan. Proses verifikasi dan penarikan kesimpulan terhadap data – data yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memberikan kesimpulan awal selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data tahap akhir, dan kesimpulan kembali di verifikasi oleh penulis untuk memperkuat temuan – temuan yang ada dalam melakukan pengembangan terhadap hasil olahan data serta analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Implementasi Pengendalian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim

Pengendalian yang dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim dilaksanakan dengan cara melalui proses pengamatan oleh unsur pimpinan terhadap seluruh kegiatan dengan tujuan agar apa yang dikerjakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tahapan Proses Pengendalian Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, menjelaskan : Ada beberapa tahapan proses pengendalian pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim

1. Penentuan nilai atau standar pengendalian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim
2. Melakukan pengukuran atas pelaksanaan kegiatan dan program – program kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim
3. Melakukan perbandingan hasil dengan target yang diharapkan yang telah ditentukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim
4. Melakukan proses perbaikan atas terjadinya penyimpangan – penyimpangan.

Hambatan Dalam Proses Pengendalian Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim

Ada beberapa hambatan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim ada beberapa hambatan yang menjadi kendala yaitu:

1. Belum adanya pengukuran terhadap pencapaian yang telah dilakukan
2. Belum dilakukan koreksi terhadap penyimpangan - penyimpangan
3. Belum adanya solusi terhadap masalah dari pencapaian
4. Pemberian wewenang yang tidak efektif dalam meningkatkan tanggungjawab

5. Belum adanya didikan atau pembimbingan agar para anggota bekerja sesuai prosedur.

Dari beberapa kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, hal ini berdampak pada belum maksimalnya efektivitas dan efisiensi pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sehingga apa yang menjadi program dan tujuan yang tertuang dalam visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim belum sepenuhnya terlaksana dengan baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengendalian yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim pada umumnya sudah terlaksana dengan baik dan pengendalian terhadap kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pegawai. Proses pengendalian terhadap kegiatan – kegiatan atau program kerja sudah dilaksanakan dengan menentukan siapa yang akan mengerjakan kegiatan tersebut dan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan dan serta dimana kegiatan tersebut dilaksanakan.
2. Dalam pengendalian yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, ditemui beberapa masalah berkaitan masih kurangnya pengendalian yaitu : Pengendalian terhadap jumlah pencapaian hasil kerja pegawai. Jumlah pencapaian hasil kerja pegawai dalam menjalankan aktivitasnya sering kali tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Pengendalian terhadap standar pencapaian hasil. Belum terealisasinya standar capaian hasil kerja pegawai. Pengendalian terhadap program kegiatan yang belum terealisasi. Program kegiatan yang belum terealisasi tidak mendapatkan solusi atas pemecahan dan penyelesaian program tersebut.

Saran

1. Pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, hendaknya terus berusaha untuk melakukan pengendalian terhadap pencapaian hasil kerja pegawai agar sesuai dengan pencapaian target kerja sebagaimana mestinya.
2. Pengendalian terhadap standar pencapaian hasil harus terstruktur dan dilaksanakan secara terus menerus
3. Pengendalian terhadap program kegiatan yang belum terealisasi, hendaknya menghasilkan solusi untuk pencapaian program – program dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2016. Analisis Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja
- Andriansyah, 2017. Analisis Pelaksanaan Fungsi- Fungsi Manajemen Untuk Meningkatkan Aksebilitas Penyandang Disabilitas Pada
- Pilkada Serentak 2015 (Studi Dik0misi Pemilihan Umum Dik0ta Bandar Lampung).

- Arikunto, 2019. PrOsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bennett, 2019. InternatiOnal OrganizatiOn, Principle and Issue. Eaglew00d, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Eiji Ogawa, 2019. Manajemen Pendidikan Dalam K0nteks Ind0nesia. Cipadung Permai. Cibiru. Bandung
- Glenn A. Welsch, Hilt0n, dan G0rd0n, 2018. Anggaran : perencanaan dan pengendalian laba Jilid 2Ernie, Saefullah dan Maringan, 2019. Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana
- Gibson, 2018. Perilaku Organisasi". Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, 2020. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan PrOgram IBM SPSS. Y0gyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hardiyansyah, 2022, Analisis Pengembangan Organisasi Pelayanan Publik melalui Proses Diagnosa dan Intervensi.
- Hardiyansyah, 2021, Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada RSUD Dr. Mohamad Rabain Muara Enim Masa Pandemi Covid-19.
- Hardiyansyah, Hardiyansyah, 2017. Manajemen pelayanan dan pengembangan organisasi publik. Gava Media, Yogyakarta. ISBN 978-602-6948-70-0
- Hasbullah, 2018. Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasibuan, 2021. Manajemen Sumber daya manusia. Jakarta: PT Bumi. Perkasa
- Industrial and General AdministratiOn. (terj). Coubrogh. Genewa: InternatiOnal Management Institute
- Kuncoro, 2021. Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, 2018. Transf0rmasi Pelayanan Publik. Pembaharuan, Y0gyakarta
- Luther Gulick, 2019. Papers On The Science Of AdministratiOn. New Y0rk : The Rumf0rd Press
- Mahmudi. 2019. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mare, 2016. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dikant0r Camat Kambu K0ta Kendari.
- Martani dan Lubis, 2018. Te0ri Organisasi (suatu pendekatan makro). Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu S0sial UI
- Masrury, 2016. Analisis implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Diyayasan Nurul Hayat Cabang Y0gyakarta
- Mochler dalam St0ner James, A. F. 2018. Manajemen, Edisi Bahasa Ind0nesia. Jakarta: Penerbit PT. Prenhallind0
- Polancik, 2020. Empirical Research Meth0d P0ster
- Prajudi Atm0sudirdj0, 2018. Administrasi dan Manajemen Umum. Jakarta: Ghalia Ind0nesia.
- Ricky, 2019. Pengantar Te0ri dan Analisis Kebijakan. Edisi 1, Cetakan 3. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Reski Bali. 2018. Analisis Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten G0wa
- Rizky, 2017. Pengujian Black B0x. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Robbins, 2019. Perilaku Organisasi. Jakarta: Index.
- R0bert J. M0cker, 2018. System Analysis And Desig In A Changing W0rld. C0urse Techn0l0gy. USA
- Siagian, 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan 15). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2020. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta
- Sukardi, 2019. Menyiapkan dan Memandu Karier. Jakarta: Rajawali

- Sunyoto, 2018. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama
- Terry, 2019. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Ursy dan Hammer, 2019. Akuntansi Biaya. Edisi 13. Buku satu Jakarta: Salemba Empat.
- Zainudin. 2020. Manajemen Birokrasi dan Kebijakan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.